

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam pembangunan Proyek konstruksi kita harus memperhatikan 3 hal utama yaitu: mutu, waktu, biaya. Dan Hampir di setiap negara mengalami perkembangan kegiatan konstruksi disetiap tahun. Namun pada kenyataannya, suatu proyek mempunyai keterbatasan akan sumber daya, baik berupa manusia, material, biaya ataupun alat.

Manajemen proyek merupakan rangkaian kegiatan yang diawali dengan perencanaan, penjadwalan, pelaksanaan dan pengendalian untuk semua tahapan dalam proyek, dan diakhiri dengan selesainya sebuah proyek. Perencanaan proyek menyangkut seluruh faktor yang ada di dalam sebuah proyek seperti : waktu, biaya, lokasi tenaga kerja dan juga aktivitas-aktivitas pembangunan proyek. Dalam melakukan pembangunan suatu proyek, perencanaan proyek mutlak dilakukan.

Pada proyek pembangunan Gedung Kampus Agus Salim yang berlokasi di Bukittinggi yang mengalami keterlambatan pelaksanaan.

Proyek ini mengalami keterlambatan dikarenakan masalah non teknis. Keterlambatan tersebut berdampak pada pekerjaan-pekerjaan selanjutnya. cara untuk mengatasi keterlambatan proyek adalah dengan melaksanakan perencanaan percepatan proyek. upaya optimasi dengan cara mempercepat pelaksanaan proyek dari waktu normal dengan biaya minimal disebut dengan metode *Fast Track*

Resiko keterlambatan proyek tersebut dapat diperkecil dengan menggunakan berbagai macam metode percepatan waktu pelaksanaan proyek, salah satunya adalah metode *fast track*. Dengan merencanakan penjadwalan ulang dari sisa pekerjaan menggunakan metode *fast track* pada proyek pembangunan Gedung Kampus Agus Salim yang berlokasi di Bukittinggi diharapkan waktu pelaksanaan proyek bisa dipercepat dan diselesaikan sesuai dengan waktu rencana awal.

Identifikasi pekerjaan sisa ditinjau mulai dari minggu ke 37 November 2022 karena terlihat proyek mengalami keterlambatan. Pada minggu 37

seharusnya diselesaikan 19,207 % namun pada kenyataannya, pada progres yang didapat baru mencapai 14,172 % hal ini berarti proyek mengalami keterlambatan lebih kurang 5 % dari jadwal rencana. Dari sisa waktu pelaksanaan didapat pekerjaan – pekerjaan yang diidentifikasi aktivitas sisa atau yang belum dikerjakan dilakukan pada pekerjaan struktur dan arsitektur dari aktivitas sisa tersebut. Maka perlu dilakukan analisis penjadwalan ulang (*reschedulling*) agar waktu penyelesaian proyek dapat kembali sesuai jadwal rencana atau sesuai dengan jadwal kontrak kerja proyek.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis menyusun skripsi dengan judul **“ANALISIS PERCEPATAN WAKTU DENGAN MENGGUNAKAN METODE *FAST TRACK* PADA PELAKSANAAN PEMBANGUNAN GEDUNG KAMPUS AGUS SALIM BUKITTINGGI”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari skripsi ini adalah :

1. Bagaimana penjadwalan ulang (*rescheduling*) pada sisa pekerjaan dan waktu pelaksanaan proyek pembangunan gedung kampus Agus Salim Bukittinggi dengan metode *Fast Track*.
2. Bagaimana perbandingan waktu pada penjadwalan sisa waktu pelaksanaan proyek pembangunan gedung kampus agus salim Bukittinggi dengan waktu normal dan sesudah menggunakan metode *Fast Track*.

## **1.3 Tujuan**

Adapaun tujuan dari skripsi ini adalah

1. Untuk menganalisis penjadwalan ulang (*Rescheduling*) pada sisa waktu pelaksanaan proyek pembangunan gedung kampus Agus Salim Bukittinggi dengan Metode *Fast Track*.
2. Untuk perbandingan waktu pada penjadwalan sisa waktu pelaksanaan proyek pembangunan gedung Agus Salim Bukittinggi sesudah menggunakan metode *Fast Track*

#### **1.4 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan material ,alat kerja dan sumber daya manusia (SDM) Selalu tersedia selama proyek berlangsung .
2. Hanya menganalisis waktu dari rancangan anggaran biaya serta time schedule yang mengacu pada pelaksanaan proyek konvensional.
3. Percepatan hanya dianalisa hingga memenuhi durasi rencana awal proyek

#### **1.5 Manfaat penulisan**

Manfaat yang diperoleh dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan kebijakan pelaksanaan proyek.
- 2) Sebagai bahan acuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu manajemen operasional dan dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk penelitian yang akan datang.

#### **1.6 Sistematika pembahasan**

Secara garis besar sistematika penulisan tugas akhir ini mengacu pada pedoman penulisan tugas akhir dan tata cara penulisannya. Tugas akhir ini terdiri dari 5 BAB dengan sistematika penulisannya sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, maksud dan tujuan, batasan masalah, rumusan masalah, metode penulisan dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang uraian maupun landasan teori yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan skripsi ini. Studi pustaka dilakukan pada buku-buku referensi yang ada, jurnal dan bahan kuliah serta sumber lain yang mendukung Perencanaan ini.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan mengenai kerangka berpikir, Pembahasan mengenai Tahapan kajian Rekayasa Nilai, serta metode atau rumusan yang dijadikan dalam perhitungan.

### **BAB IV : PEMBAHASAN DAN ANALISA**

Bab ini berisi menjelaskan tentang pengumpulan data dan pengolahan data bagaimana menerapkan Fast Track pada pembangunan gedung kampus Agus Salim Bukittinggi .

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisikan tenta Bab ini berisikan tentang kesimpulan sebagai hasil dari apa yang diperoleh pada bab-bab sebelumnya serta saran yang yang membangun dalam menganalisa dan melakukan perhitungan.

## **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN**